

PERANAN JOSEI TODA
DALAM MEMBANGUN KEMBALI
SOKAGAKKAI

Skripsi sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan
mencapai gelar sarjana Sastra Jepang

Oleh
IRMA GALUH PATRESARI
Nim. 98111123



PERPUSTAKAAN UNIV DARMA PERSADA

No Induk	: 49/SKR-FSJ/03-04
No Klas	: 92.0 - PAT - 8
Sabjek	: BIOGRAFI
Asal	: IRMA G. P.
Das lain-lain	: SKRIPSI FSJ 18-2-04

JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2003

Skripsi yang berjudul

**PERANAN JOSEI TODA
DALAM MEMBANGUN KEMBALI
SOKA GAKKAI**



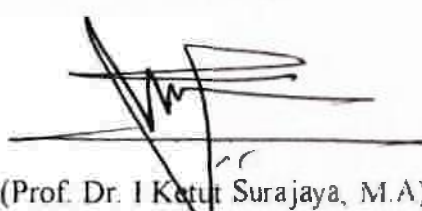
Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing



(Prof. Dr. I Ketut Surajaya, M.A)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**PERANAN JOSEI TODA
DALAM MEMBANGUN KEMBALI
SOKA GAKKAI**

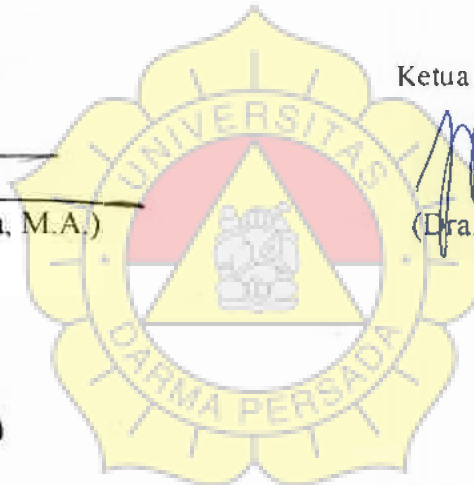
Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 7 bulan Agustus, tahun 2003 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji

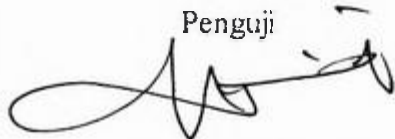

(Prof. Dr. I Ketut Suñajaya, M.A.)

Ketua Panitia/Penguji


(Dra. Tini Priantini)



Penguji



(Syamsul Bahri, S.S)

Sekretaris Panitia/Penguji


(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Jepang


(Dra. Yuliasih Ibrahim)

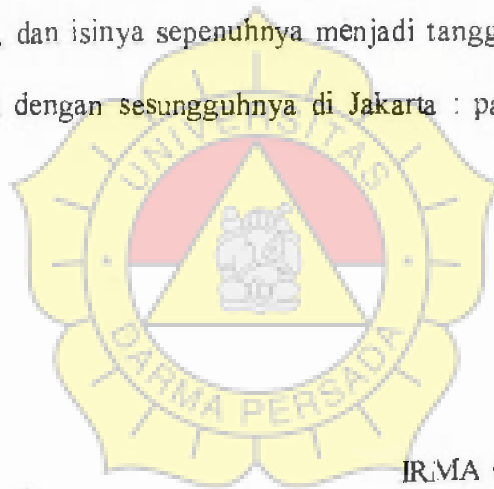
Dekan Fakultas Sastra


FAKULTAS SASTRA
(Dra. Hj. Inny C. Hariyono, M.A)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**PERANAN JOSEI TODA
DALAM MEMBANGUN KEMBALI
SOKA GAKKAI**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Prof. Dr. I Ketut Surajaya, M.A., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 1 Agustus 2003.



IRMA GALUH PATRESARI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah S.W.T. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai persyaratan terakhir untuk menempuh ujian sarjana guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, atas segala jerih payah, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak mengorbankan waktu serta pikirannya untuk membimbing penulis.
2. Bapak Syamsul Bahri, SS., selaku Pembantu Dekan III bidang Kemahasiswaan dan juga sebagai pembaca skripsi ini yang telah memberikan nasehat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA., selaku Dekan Fakultas Sastra.
4. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku ketua/penguji sidang skripsi dan selaku Pembantu Dekan II Fakultas Sastra.

5. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku panitera sidang skripsi dan selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang yang bersedia menjadi salah satu penguji dalam sidang skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis, serta segenap karyawan di lingkungan Fakultas Sastra.
7. Kedua Orang tua tercinta, kakak dan adik-adikku yang telah memberikan doa restu serta dukungan moril dan materil kepada penulis.
8. Ronald Marendra, abangku tersayang yang telah memberikan kasih sayang dan perhatiannya selama ini.
9. Sahabat-sahabatku, Niken, Ria, Aliah, Rike, Fina, Oma Irma dan Frieйда, juga kepada teman-teman Angkatan '98 dan '99.

Terlepas dari segala kekurangan yang ada, semoga apa yang penulis ketengahkan dalam skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di Indonesia.

Jakarta, Agustus 2003

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI SARJANA	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BABI PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Ruang Lingkup	4
1.5. Metode Penelitian	5
1.6. Sistematika Penulisan	5
BAB II RIWAYAT HIDUP SINGKAT JOSEI TODA	
2.1. Menjadi Guru Muda di Sekolah Dasar Mayachi	6
2.2. Perjalanan Karier	7
2.3. Pembentukan Soka Kyoiku Gakkai	11
BAB III PERANAN JOSEI TODA DALAM MEMBANGUN KEMBALI SOKAGAKKAI	
3.1. Kebangkitan Soka Kyoiku Gakkai	23
3.2. Josei Toda sebagai Presiden Kedua Soka Gakkai ..	31
3.2.1 Pembentukan Divisi Pemuda	32

3.2.2	Shakubuku Kyoten	33
3.2.3	Konflik dengan Sekte Nichiren Shoshu	34
3.3	Kegiatan Penyebaran Agama Soka Gakkai dan Tujuannya	37
3.4	Keberhasilan Josei Toda	43
BAB IV	KESIMPULAN	45
	DAFTAR PUSTAKA.....	48
	KRONOLOGI	49
	GLOSARI	52
	LAMPIRAN.....	55



BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Munculnya pergerakan-pergerakan agama baru di Jepang dari awal abad 19 hingga akhir abad 20 dapat dibagi menjadi 3 periode, yaitu :

- a. Periode pertama pada awal abad 19 terbentuk beberapa pergerakan agama pertama seperti *Tenrikyo*, yang didirikan oleh Nakayama Miki.
- b. Periode kedua dari akhir abad 19 hingga awal abad 20 terbentuk pergerakan agama yang sangat dinamis seperti bangkitnya pergerakan *Seicho No Ie* yang didirikan oleh Taniguchi Masaharu.
- c. Periode ketiga setelah Perang Dunia II, ketika keadaan di Jepang sama sekali berbeda membantu beberapa pergerakan agama berkembang seperti *Soka Gakkai* yang didirikan oleh Tsunesaburo Makiguchi¹

Pergerakan agama di abad 19 dibangun berdasarkan tradisi sebelumnya, apakah melalui perpaduan dari kelompok peziarah bebas atau melalui pergerakan yang cepat melalui wahyu dari seorang pendiri. *Tenrikyo*, didirikan oleh Nakayama Miki pada tahun 1875. Pergerakan ini didasari oleh agama *Shinto* dan organisasi ini dikenal sebagai golongan agama *Shinto*

¹Kodansha Encyclopedia of Japan, Volume 6, Kodansha LTD, Tokyo, 1983, hal. 366-368.

(*Kyoha Shinto*) pada tahun 1908. Berbeda dengan *Seicho No Ie* yang didirikan oleh Taniguchi Masaharu pada tahun 1930. Walaupun organisasi ini mempunyai dasar yang sama dengan *Tenrikyo*, tetapi pergerakan ini terbentuk melalui wahyu dari seorang pendiri. Sebelum mendirikan *Seicho No Ie*, Taniguchi Masaharu pernah aktif di *Omoto*. *Omoto* adalah pergerakan yang didirikan oleh Deguchi Nao pada tahun 1892. Setelah aktif menjadi anggota *Omoto*, Taniguchi Masaharu terinspirasi oleh Deguchi Nao dan kemudian mendirikan *Seicho No Ie*. Pada periode ketiga setelah Perang Dunia II, banyak pergerakan agama yang berdiri dan berkembang. Pergerakan agama pada saat ini tidak berbeda dengan pergerakan terdahulu. Salah satu pergerakan agama yang berkembang adalah *Soka Kyoiku Gakkai*. *Soka Kyoiku Gakkai* merupakan pergerakan agama yang berdiri melalui wahyu dari seorang pendiri.²

Soka Kyoiku Gakkai (Persatuan untuk pengembangan penelitian, pendidikan dan pembentukan nilai-nilai baru) didirikan di Tokyo oleh Tsunesaburo Makiguchi. *Soka Kyoiku Gakkai* didasari oleh falsafah Buddhis *Nichiren* yang didalamnya mengandung dasar-dasar bagi pembaharuan sistem pendidikan dan kekuatan pesannya menarik orang-orang dari semua lapisan.³

² Ibid., hal. 366-368.

³ Ikeda Daisaku, *Buddhisme Falsafah Hidup*, Indira Press, Jakarta, 1988, hal 90

Empat tahun sesudah berdirinya, organisasi itu memperoleh keanggotaan sebesar tiga ribu orang. Tetapi tidak lama kemudian terjadi Perang Dunia II, dan pemerintah militeris memajukan Shintoisme sebagai kultus dari kaisar, mempersulit semua agama dan organisasi-organisasi keagamaan lain. Tsunesaburo Makiguchi dijebloskan dalam penjara karena menolak untuk tunduk kepada tuntutan agama pemerintah dan meninggal dalam penjara sebelum akhir perang. Muridnya yang setia Josei Toda, yang dipenjarakan bersama akhirnya dibebaskan. Josei Toda bertekad untuk membangun kembali *Soka Kyoiku Gakkai* dari kehancuran akibat Perang Dunia II. Pandangannya mengenai pentingnya arti ajaran *Nichiren Shoshu* bagi Jepang dan bagi umat manusia memberi semangat kepadanya untuk memimpin organisasi itu dalam suatu gerakan besar yang ditujukan kepada penelitian dan penobatan anggota baru. Dia mengubah nama yang dahulu *Soka Kyoiku Gakkai* menjadi *Soka Gakkai* (Persatuan untuk penelitian dan penciptaan nilai) nama yang sekarang dan meluaskan peranan kelompok diluar lapangan pendidikan.⁴

Soka Gakkai berusaha untuk menciptakan masyarakat baru didasarkan atas revolusi spiritual pada setiap orang. Revolusi ini hanya mungkin melalui ajaran-ajaran Buddhisme *Nichiren Shoshu*. Tujuan dari *Soka Gakkai* adalah untuk menciptakan satu dunia yang damai dan berdaya cipta melalui penyebaran kepercayaan *Nichiren Shoshu*. Dibawah kepemimpinan

⁴ibid, hal 91.

Josei Toda sebagai presiden, *Soka Gakkai* berhasil dengan cepat mencapai keberhasilan.⁵

1.2. Permasalahan

Pokok permasalahan yang ingin penulis kemukakan sehubungan dengan tema penulisan skripsi ini adalah sejauh mana peranan Josei Toda dalam membangun kembali *Soka Gakkai* dari kehancuran akibat Perang Dunia II.

1.3. Tujuan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan Josei Toda dalam memimpin *Soka Gakkai* dengan menyebarkan ajaran Buddhisme *Nichiren Shoshu* ke seluruh lapisan masyarakat.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan skripsi ini dibatasi sejak tahun 1945 – 1958 yaitu pada masa pembangunan kembali *Soka Gakkai*.

⁵ Ibid, hal 92.

1.5. Metode Penulisan

Metode penulisan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode kepustakaan. Referensi untuk penulisan ini diperoleh dari penelitian dalam buku-buku yang berhubungan dengan tema skripsi. Pembahasan dalam skripsi ini bersifat deskriptif analitik, sistematis kronologis berdasarkan pendekatan sejarah.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi dalam empat bab dan beberapa sub bab. Bab-bab tersebut terdiri dari:

Bab I Pendahuluan

Memuat tentang latar belakang peristiwa, pembahasan pokok permasalahan, tujuan penulisan, pembatasan ruang lingkup, metode penulisan serta sistematika penulisan.

Bab II Riwayat Hidup Singkat

Membahas latar belakang riwayat hidup singkat dari Josei Toda.

Bab III Peranan Josei Toda

Membahas peranan Josei Toda dalam membangun kembali Soka Gakkai.

Bab IV Kesimpulan

Memuat kesimpulan yang diperoleh penulis dari bab-bab sebelumnya.